
PENGENALAN METODE SKIMMING, SCANNING, DAN VISUALISING UNTUK MEMBANTU PEMAHAMAN MEMBACA SISWA

Hilma Safitri^{1*}, Linda Maylinda², Ridha Ikhava Erviana³

Program Studi Sastra Inggris, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
dosen00609@unpam.ac.id

(Diterima: Juli 2023; Direvisi: Agustus 2023; Dipublikasikan: Agustus 2023)

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah untuk memberikan pemahaman terkait strategi pemahaman membaca kepada para siswa di SMK Samita Jaya 2. Siswa diminta untuk dapat memahami dan mempraktekan pemahaman mereka terkait pelaksanaan tiga strategi membaca yaitu skimming, scanning dan visualizing. Ketiga strategi tersebut merupakan cara siswa untuk belajar secara lebih detail dan cepat bagaimana mereka dapat memahami suatu materi atau topik pembelajaran. Untuk itu siswa perlu diberikan pelatihan secara maksimal, yaitu dengan menjawab pertanyaan pada setiap materi yang diberikan untuk mengetahui pemahaman mereka. Adapun metode yang digunakan para mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PkM ini adalah dengan terlebih dahulu melakukan perencanaan terkait materi dan teknik penerapan ketiga strategi tersebut di atas. Setelah itu mahasiswa melaksanakan perencanaan tersebut secara seksama. Di akhir kegiatan mahasiswa melakukan evaluasi terhadap pembelajaran dengan memberikan pertanyaan terkait pemahaman membaca dengan menggunakan ketiga strategi.

Kata Kunci: Pemahaman Membaca, Skimming, Scanning, Visualizing

ABSTRACT:

The purpose of community service implementation was to provide an understanding relating to reading comprehension strategies to students at SMK Sasmita Jaya 2. The high school students of Sasmita Jaya 2 were required to be able to understand and practice their understanding regarding the implementation of three reading strategies namely skimming, scanning, and visualizing. These three strategies are ways for them to learn in more detail and quickly how they can understand learning materials or topics. For this reason, those students needed to be given a maximum training, namely by answering questions on each given material to find out their understanding. The methods used by the students of UNPAM in carrying out PkM activities were by first planning the material and techniques for implementing the three strategies mentioned above. After the students carried out the planning carefully, at the end of the activity, the students of UNPAM evaluated the learning by asking the students of SMK Sasmita Jaya 2 questions related to reading comprehension with the use of the three strategies.

Keywords: Reading Comprehension, Skimming, Scanning, Visualizing

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca perlu dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Inggris. Dengan menguasai keterampilan membaca, siswa dapat membaca banyak sumber bacaan dengan mudah dan cepat. Sayangnya banyak siswa tidak mengetahui strategi membaca secara baik sehingga mereka tidak mudah untuk memahami isi sumber bacaan yang mereka baca. Beberapa penelitian terdahulu memberikan informasi terkait permasalahan siswa membaca dalam bahasa Inggris secara umum. Permasalahan siswa belajar membaca dalam bahasa Inggris disebabkan oleh (1) kurangnya pengetahuan mereka mengenali jenis-jenis pertanyaan pemahaman membaca, (2) kurangnya kosakata, (3) kekurangan pengetahuan tata bahasa, (4) struktur teks yang bervariasi (May et al., 2022). Sama halnya dengan apa yang dikatakan May et al., (2022) bahwa masalah kurangnya jumlah kosakata menyebabkan siswa sulit untuk memahami bahan bacaan di luar kelas (Hibatullah et al., 2019).

Sedikit berbeda dengan kedua penelitian tersebut di atas, Hutabarat & Zainil (2020) menemukan bahwa kesulitan siswa membaca ditentukan dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mengacu kepada kesiapan siswa, kemampuan bahasa Inggris siswa dalam hal ini kecukupan kosakata, pengetahuan tata bahasa, tidak mengenal topik yang diberikan dan minimnya pengetahuan latar mereka terkait topik pembelajaran. Faktor internal lain adalah ketertarikan pada pembelajaran, dan motivasi. Rasa senang dan motivasi atau keinginan belajar bahasa Inggris yang tinggi membantu siswa meningkatkan upaya mereka belajar bahasa Inggris (Safitri et al., 2022). Sementara faktor utama kedua yaitu faktor eksternal meliputi lingkungan siswa dan ketersediaan sumber. Untuk itu siswa perlu diajarkan strategi-strategi membaca sehingga mereka dapat menerapkan strategi tersebut disesuaikan dengan tujuan membaca.

Terdapat beberapa strategi yang perlu diajarkan kepada para siswa, antara lain skimming, scanning, dan visualizing. Skimming adalah melakukan kegiatan membaca cepat (Hallows et al., 2013) dalam Harlina, 2018) dengan melihat informasi yang bersifat umum dan digunakan untuk teks-teks yang mengungkapkan fakta ketimbang fiksi (Hammer (2007) dalam Pasarlay (2020) dalam hal ini pembaca tidak membaca seluruh informasi melainkan pada ide utama saja (Brown 2004 dalam (Gulo N, 2020). Sementara scanning adalah cara membaca dengan hanya berfokus pada informasi tertentu (Sinaga, 2019) contohnya tanggal, nama, dan nomor telepon sehingga pembaca tidak perlu membaca keseluruhan kalimat dalam teks (Aritonang et al., n.d., 2018). Pembaca hanya perlu membaca sekilas kata kunci atau informasi yang relevan (Marliasari, 2017). Berbeda dengan kedua strategi sebelumnya, strategi visualizing adalah cara memahami teks bacaan oleh siswa dengan cara siswa membayangkan gambar-gambar pada saat membaca. Gambar-gambar tersebut terkait konten bacaan. Untuk memudahkan siswa memahami teks bacaan, guru dapat memberikan instruksi terkait gambar-gambar yang perlu mereka bayangkan. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Damayanti et al., (2022) bahwa visualisasi adalah strategi yang digunakan oleh seseorang dengan melibatkan kemampuan berimajinasi terhadap objek yang dibicarakan baik pada teks tertulis ataupun tidak tertulis contohnya teks percakapan. Agar siswa dapat memahami dengan mudah teks bacaan dengan menggunakan strategi visualizing, mereka perlu memiliki pengetahuan awal terkait topik yang mereka baca (Addinna et al., 2019).

Terkait permasalahan membaca yang dialami oleh para siswa, penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan strategi membaca antara lain skimming, scanning dan visualizing di SMK Sasmita Jaya 2 yang beralamat di jalan Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten Jawa Barat. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan, para dosen mendapatkan masukan oleh salah seorang pimpinan sekolah yang mengatakan bahwa para siswa berasal dari keluarga menengah kebawah dan tentunya para siswa tersebut jarang yang mendapatkan tambahan pembelajaran di luar sekolah sehingga dapat dipastikan mereka belum pernah mengenal strategi membaca. Hal ini diperjelas dengan pengakuan para siswa sendiri bahwa mereka memang belum pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi skimming, scanning dan visualizing. Untuk itu dalam kesempatan kegiatan PkM kali ini tim PkM dari Prodi Sastra Inggris bermaksud memperkenalkan strategi-strategi membaca tersebut.

Adapun target kegiatan PkM kali ini adalah para siswa dapat membaca dengan menggunakan ketiga strategi tersebut. Sehingga para siswa terbantu dalam membaca materi pembelajaran dan sumber bacaan lain dalam bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan para ahli terkait manfaat ketiga strategi tersebut di atas. Strategi skimming memberikan beberapa manfaat kepada para siswa diantaranya siswa dapat memahami teks dengan cepat, mereka terbiasa membaca dengan menggunakan strategi sehingga mereka dapat saja menggunakan strategi skimming kapanpun dan dimanapun mereka berada. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Gebhard (1996) dalam Marliasari (2017) bahwa penggunaan strategi ini membantu siswa membaca cepat. Sementara manfaat menggunakan strategi scanning adalah para siswa terbantu dalam memahami teks bacaan secara cepat dan tepat karena mereka perlu mencari informasi secara detail. Siswa terbantu membaca secara cepat

dengan menemukan informasi detail tanpa perlu membaca seluruh teks (Aditya & Chairuddin, 2021). Sedangkan manfaat strategi visualizing adalah siswa termotivasi membaca teks karena dapat membayangkan konten atau isi teks baik secara mandiri atau dibantu oleh guru. Siswa dapat membayangkan ide dengan diberikan gambar-gambar melalui teks membaca sehingga siswa terbantu dalam memahami teks bacaan (Santi & Reflinda, 2022).

METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMK Sasmita Jaya 2 yang beralamat di jalan Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten Jawa Barat. Terdapat beberapa anggota tim yang melaksanakan kegiatan PkM ini antara lain tiga orang dosen dari Prodi Sastra Inggris dan lima orang mahasiswa yang akan melakukan pembelajaran setelah diberi masukan oleh para dosen tersebut. Kelima mahasiswa tersebut juga berasal dari prodi Sastra Inggris. Pelaksanaan kegiatan PkM ini pada hari Rabu tanggal 24 Mei tahun 2023. Para siswa yang merupakan partisipan kegiatan PkM ini adalah siswa-siswa tahun ke-dua di SMK Samita Jaya 2 berjumlah 30 orang.

Sebelum pelaksanaan kegiatan PkM ini para dosen dan mahasiswa berkoordinasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang akan dilakukan. Pada tahap perencanaan para dosen meminta mahasiswa membuat rencana pembelajaran dan memilih materi pembelajaran. Para mahasiswa juga dibimbing membuat PPT untuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan ketiga metode yang telah ditetapkan yaitu *skimming*, *scanning* dan *visualizing*. Materi yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran adalah masing-masing berjudul *Lost Cat*, *A TV Guide* dan *Leonardo da Vinci on Monalisa*. Pada tahap akhir mahasiswa menyimpulkan topik pembelajaran dan memberikan hadiah kepada para siswa dan kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi pada saat diberikan pertanyaan terkait pemahaman membaca menggunakan ketiga teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan perencanaan. Perencanaan terdiri dari pertama mahasiswa membuat rencana pembelajaran dengan dibantu oleh para dosen. Rencana pembelajaran dibuat berdasarkan instruksi dari beberapa dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa menuliskan rencana pembelajaran secara bersama-sama dan melakukan revisi secara bersama pula. Mahasiswa merancang PPT yang akan mereka gunakan pada saat pembelajaran.

Pelaksanaan Kegiatan

Pada saat pelaksanaan kegiatan PkM mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran. Mahasiswa mengawali pembelajaran dengan terlebih dahulu membaca doa. Mahasiswa kemudian bertanya kepada beberapa siswa terkait pengalaman mereka dalam menerapkan ketiga strategi pembelajaran yang sudah direncanakan yaitu *skimming*, *scanning* dan *visualizing*. Dari jawaban siswa diketahui bahwa mereka belum pernah melakukan pembelajaran menggunakan strategi-strategi tersebut. Mahasiswa kemudian memberikan arahan terkait topik pembelajaran yaitu pemahaman membaca dengan menggunakan strategi *skimming*, *scanning* dan *visualizing*.



Gambar 1 Penyampaian materi oleh seorang mahasiswa

Siswa kemudian diberikan materi pembelajaran dalam bentuk teks pemahaman membaca dan latihan berupa pertanyaan-pertanyaan terkait bagaimana mereka menggunakan ketiga strategi membaca. Siswa menjawab pertanyaan dengan menggunakan strategi yang sedang mereka pelajari.

Siswa mengerjakan latihan dalam kelompok. Setiap kelompok berjumlah masing-masing empat orang. Salah seorang siswa dalam kelompok diminta membacakan teks secara berurutan dengan keras setelah itu anggota kelompok yang lain mengidentifikasi strategi yang sesuai untuk menjawab masing-masing materi pembelajaran. Salah seorang siswa dalam kelompok menjawab pertanyaan setelah sebelumnya siswa yang lain mendiskusikan jawaban yang akan mereka tuliskan pada secarik kertas yang telah disediakan. Mereka mencantumkan nama setiap anggota kelompok pada kertas tersebut.



Gambar 2 Belajar dalam kelompok

Evaluasi Kegiatan

Pada tahap evaluasi siswa mengumpulkan secarik kertas berisi jawaban terkait latihan yang mereka kerjakan. Kertas berisi jawaban tersebut diserahkan kepada mahasiswa untuk diberikan penilaian. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan benar akan menjadi pemenangnya. Mahasiswa kemudian memeriksa jawaban dari setiap kelompok. Pada akhir kegiatan mahasiswa menjelaskan jawaban yang benar, menyimpulkan pembelajaran dan memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi.



Gambar 3 Mahasiswa memberikan masukan dan menyimpulkan pembelajaran



Gambar 4 Pemberian hadiah yang diwakili oleh salah seorang dosen

SIMPULAN

Pada pelaksanaan PkM kali ini mahasiswa berkolaborasi dengan dosen di Prodi Sastra Inggris untuk memberikan tahapan-tahapan pembelajaran. Pelaksanaan PkM tersebut dalam rangka melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran yang terintegrasi dengan pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan pendalaman materi yang mumpuni bagi seluruh mahasiswa agar supaya mereka dapat melaksanakan kegiatan PkM tersebut.

Pada pelaksanaan PkM seluruh pihak yang terlibat perlu melakukan koordinasi dalam hal materi, teknik dan mutu pembelajaran. Mahasiswa dapat belajar banyak hal terkait materi, teknik dan mutu pembelajaran tersebut. Untuk itu pendayagunaan mahasiswa dan peran aktif dosen perlu dijadikan tolok ukur keberhasilan pelaksanaan PkM.

Terkait penggunaan strategi pembelajaran dalam kegiatan pemahaman membaca,

mahasiswa perlu mempelajari strategi-strategi tersebut sebelum mengajarkannya kepada para siswa sehingga terjadi pembelajaran yang berkesinambungan dan terorganisir.

REFERENSI

- Addinna, A., Ovilia, R., Asfina, R., Language, E., & Sumatera, W. (2019). *The Effect Of Visualization Strategy In Reading Observed From Students ' Cognitive Learning Styles Efektifitas Strategi Visualisasi Pada Kemampuan*. 13(1). <https://doi.org/10.24036/ld.v1>
- Aditya, M. Y., & Chairuddin, C. (2021). The Use of the Six English Tenses in Students' Daily Conversation. *E-Structural*, 3(02), 157–167. <https://doi.org/10.33633/es.v3i02.4229>
- Aritonang, I. R., Lasmana, S., & Kurnia, D. (n.d.). *The Analysis Of Skimming And Scanning Technique To Improve Students In Teaching*. 1(2), 101–106.
- Damayanti, P. R., Fitriani, S. S., & Marhaban, S. (2022). The Visualization Metocognitive Strategy to Improve Reading Comprehension. *English Education Journal*, 11(4), 498–511.
- Gulo N, S. (2020). *The Benefits Of Skimming Technique In Reading*. 1(1), 1–13.
- Harlina. (2018). *The Effects Of Skimming And Scanning In Reading Comprehension Of The Pre-University Students Of The Ielts Preparation Class In Sun Education Batam*. 1(2), 1–7.
- Hibatullah, O. F., Hibatullah, O. F., & Faster, E. (2019). *The Challenges of International EFL Students to Learn English in a Non-English Speaking Country*. 4(2). <https://doi.org/10.18196/ftl.4240>
- Hutabarat, Y., & Zainil, Y. (2020). *Journal of English Language Teaching Students ' Reading Comprehension Problem in Reading Analytical Exposition Text in SMAN 1 Solok*. 9(4), 692–699. <https://doi.org/10.24036/jelt.v9i4.110294>
- Marliasari, S. (2017). *Teaching Reading Comprehension By Using Skimming And Scanning Techniques To The Tenth Grade Students Of Sman 1 Gelumbang Sherly Marliasari*. 1, 109–122.
- May, F., Saragih, D., Situmeang, N. V., Tasya, S., Manurung, J., Dewi, N. S., & Napitupulu, S. (2022). *Reading problems in vocational high school*. 2(11), 95–105.
- Pasarlay, M. N. (2020). *The importance of scanning and skimming strategies in reading comprehension*. 51–54.
- Safitri, H., Taman, P., & Maharini, M. T. (2022). *Meningkatkan Motivasi Siswa Berbicara Bahasa Inggris Melalui Menonton Video*. 6(3), 934–947. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/gervasi/article/view/4698/2047>
- Santi, M., & Reflinda. (2022). *Using Visualization Strategy to Improve Students' Reading Skill in Comprehending Detailed Information*. 2(1), 63–71.
- Sinaga, Y. K. (2019). *The Effect of Scanning Technique on Students ' Reading Comprehension in Narrative Text at Grade Ten of SMA Negeri 2 Pematangsiantar*. 5(2), 1–11.